

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Upah Minimum Tingkat Pengangguran Terbuka dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah” yang sudah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upah minimum mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan Jawa Tengah. Hal ini dijelaskan bahwa adanya ketentuan nilai upah minimum ini jumlahnya harus diatas kebutuhan hidup layak masyarakat yang artinya bahwa adanya kenaikan upah tidak akan berarti jika angka kebutuhan hidup layak (KHL) masih berkisar di atas jumlah upah minimum.
2. Tingkat Pengangguran Terbuka mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah. Hal ini dijelaskan bahwa perluasan kesempatan kerja untuk menciptakan kondisi dan lingkungan ekonomi, politik, sosial yang memungkinkan masyarakat miskin dapat memperoleh kesempatan dalam pemenuhan hak-hak dasar dan peningkatan taraf hidup secara berkelanjutan.
3. Jumlah penduduk mempunyai pengaruh yang Negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah. Pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi tanpa diimbangi dengan perbaikan kualitas penduduk serta peningkatan sumber daya pangan akan menjadikan

kemiskinan semakin meningkat, serta tidak terkendali dan menghambat proses pembangunan ekonomi.

4. Upah minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka ,dan Jumlah Penduduk secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah lebih menggerakkan sektor informal, karena pengangguran dalam penelitian ini menggunakan data pengangguran terbuka yang mana didalamnya terdapat golongan masyarakat yang sedang mencari pekerjaan, menyiapkan usaha atau sudah mendapatkan pekerjaan namun belum mulai bekerja yang masuk dalam golongan pengangguran.
2. Penetapan pada kebijakan upah minimum harus tetap dilakukan dan tingkat upahnya dinaikkan sesuai KHL (Kebutuhan Hidup Layak) untuk melindungi pekerja dari kemiskinan.
3. Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah harus lebih memperhatikan laju pertumbuhan penduduk di desa, karena angka kelahiran di desa lebih besar daripada daripada di kota, sehingga focus utama program Keluarga Berencana (KB) lebih baik dilakukan di desa.